

Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Melalui Variabel Intervening Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Adie Kurbani)^a, Heryati)^b Rismansyah)^c

^a Universitas PGRI Palembang, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen. Indonesia Email: adiekurbani78@gmail.com

^b Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen. Indonesia. Email: yatiheryati67@gmail.com

^c Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen. Indonesia. Email: rismansyah1972@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis likuiditas dan profitabilitas melalui variabel intervening kualitas audit terhadap opini audit going concern perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan laporan keuangan tahun 2014-2018. Tingkat kesiapan penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah dalam mengelola data penelitian sudah mendapatkan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Indonesia, data penelitian yang diperoleh yaitu likuiditas dan propitabilitas dalam bentuk data rasio sedangkan kualitas audit serta opini audit going concern perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia

Desain/Methodologi/Pendekatan – Auditor adalah seseorang yang independen dan kompeten yang melaksanakan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini agar perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia diaudit oleh KAP akuntan publik Internasional "The Big Four", Pernyataan kualitas auditor melalui opini audit, opini wajar tanpa pengecualian dari auditor menjamin angka-angka akuntansi di laporan keuangan telah diaudit bebas dari salah satu material penilaian going concern lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu satu tahun (12 bulan) kedepan. Metodologi penelitian menggunakan program SPSS for windows dengan menggunakan *regresi logistik biner* dijelaskan bahwa variabel eksogen yaitu likuiditas dan propitabilitas sedangkan endogen yaitu kualitas audit sebagai perantara (*dummy*) dan *opini audit going concern (dummy)* dengan membangun model penelitian dengan melanjutkan pengelola data menggunakan alat pengukuran Path Analsys (analisis jalur).

Temuan –Bahwa variabel likuiditas berpengaruh parsial yang signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern* maka H0 ditolak H1 diterima artinya likuiditas mempunyai hubungan positif dengan Opini Audit Going Concern , variabel Profitabilitas berpengaruh parsial yang signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern* maka H0 ditolak H1 diterima artinya profitabilitas mempunyai hubungan positif dengan *Opini Audit Going Concern* , variabel Kualitas Auditor tidak memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern*, maka H0 diterima H1 ditolak kualitas auditor mempunyai hubungan negative dengan *Opini Audit Going Concern* Temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor merupakan **variabel intervening atau mediating** dari variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .

Keterbatasan penelitian – Dalam memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah, Untuk variabel peneiltian dibatasi likuiditas dengan dimensi Rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan propitabilitas dengan dimensi *Return on Assets (ROA)* sedangkan perusahaan sampel yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang otomotif dan komponennya yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode tahun 2014-2018.

Originality/value – Kebaruan artikel ini fokus pada likuiditas dan profitabilitas melalui variabel intervening kualitas audit terhadap *opini audit going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia

Keywords : Kualitas Audit; Likuiditas; *Opini Audit Going Concern*; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Fenomena dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah auditor bertanggung jawab menilai apakah ada kesangsian besar terhadap kemampuan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk periode waktu pantas. Posisi keuangan yang diketahui, setelah analisis laporan keuangan dilakukan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan mencapai target yang ditentukan sebenarnya atau tidak. Dalam mengelola data penelitian ini sudah mendapatkan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Indonesia, data penelitian yang diperoleh dari yaitu likuiditas dan profitabilitas dalam bentuk data rasio sedangkan kualitas audit serta opini audit going concern perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Standar Profesi Akuntansi Publik (SPAP) mengharuskan dibuatkan laporan setiap kali KAP terkait dengan laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2016), rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan dalam memperlihatkan dan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo, kewajiban tersebut baik kepada pihak luar maupun dalam perusahaan, dimensi yang digunakan dalam penelitian rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada ditagih secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2016) rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat pula menyatakan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan mudah melakukan diferensifikasi dan cenderung lebih kecil mengalami kebangkrutan (Azmi, Isnurhadi, & Hamdan, 2018). Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, dimensi yang digunakan dalam penelitian *Return on Assets* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada.

Auditor adalah seseorang yang independen dan kompeten yang melaksanakan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi (Arens, Elder, Beasley, 2008) dalam Tandiontong (2016). Pengukuran kualitas audit tetap adalah sesuatu yang tidak jelas dan pemakai laporan keuangan biasanya mengaitkan dengan reputasi auditor (Teohdan Won, 1993; dalam Aria Masdiana, 2015).

Opini Audit *Going Concern* Mengacu pada *Statement On Auditing Standar* No. 59 (AICPA, 1998) dalam Arens, 2011) Opini Audit adalah bagian penting dari informasi yang diberikan oleh auditor ketika mengaudit laporan keuangan perusahaan dimana menitikberatkan pada tingkat kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi berterima umum. Beberapa penelitian yang telah diamati tentang variabel likuiditas dan profitabilitas kualitas auditor terhadap opini going concern menurut :

Rezkhy (2011) “Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” hasil penelitian bahwa variabel kualitas Auditor, Likuiditas, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *opini audit going concern*. Akan tetapi variabel solvabilitas erdapat pengaruh yang signifikan terhadap *opini audit going concern*.

Pasaribu (2015) “Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. “ hasil penelitian bahwa variabel kualitas Auditor, Likuiditas, profitabilitas solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *opini audit going concern*.

KAJIAN PUSTAKA/LITERATURE REVIEW

Teori Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (Kasmir, 2016), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo kepada

pihak dalam maupun luar perusahaan, dimensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*Current Ratio*). Rasio ini adalah perbandingan dalam mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (yang segera jatuh tempo) secara keseluruhan. Analisis rasio likuiditas adalah analisis keuangan terkait dengan kemampuan perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban jangka pendek. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Teori Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas (Kasmir, 2016) adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dimensi yang digunakan dalam penelitian *Return on Assets* dimana digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada.

Teori Kualitas Auditor

Auditor adalah seseorang yang independen dan kompeten yang melaksanakan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi (Arens, Elder, Beasley, 2008) dalam Tandiontong (2016). Pengukuran kualitas audit masih tetap merupakan sesuatu yang tidak jelas, tetapi pemakai laporan keuangan biasa mengaitkan dengan reputasi auditor. Dalam penelitian ini kualitas auditor diukur dengan ukuran kantor akuntan publik (KAP) yang menggunakan variabel *dummy*. Jika KAP termasuk dalam kategori *The Big Four Auditors*, akan diberi kode 1, sedangkan jika tidak termasuk kategori *The Big Four Auditors*, akan diberi kode 0. (Teoh dan Won, 1993) dalam Aria Masdiana (2015).

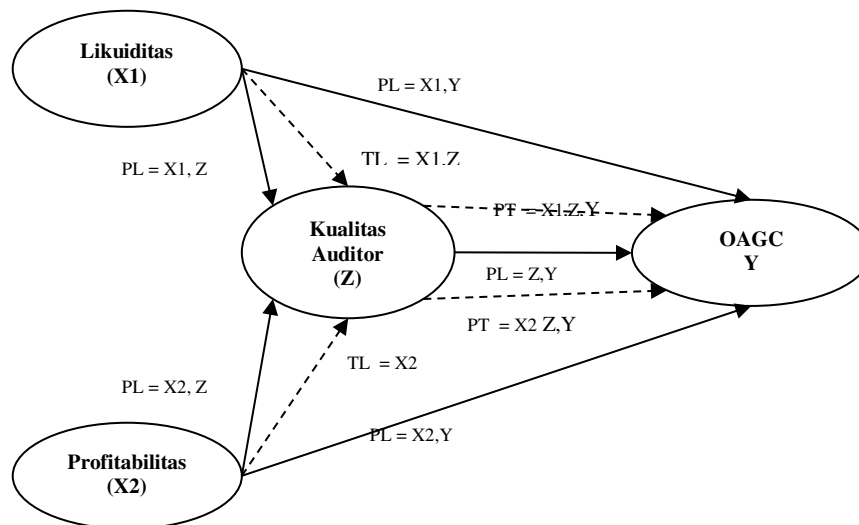
Teori Opini Audit Going Concern

Mengacu pada *Statement On Auditing Standar No. 59* (AICPA, 1998) dalam Arens, 2011) Opini Audit adalah bagian penting informasi yang disampaikan oleh auditor ketika melakukan audit laporan keuangan perusahaan dimana menitik beratkan pada kesesuaian antara laporan keuangan terhadap standar akuntansi yang berterima umum.

Sebagai konsep, istilah *going concern* dapat diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang. Penilaian *going concern* lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu 12 bulan kedepan. Pengukuran variabel *opini audit going concern* menggunakan variabel *dummy* dimana kategori 1 untuk perusahaan manufaktur yang menerima opini audit *unqualified going concern* dan 0 untuk perusahaan manufaktur yang menerima opini audit *unqualified non going concern* *Statement On Auditing Standar No. 59* (AICPA, 1998) dalam Arens, 2011)

Kerangka konseptual

Kerangka model dimana model digunakan untuk mengetahui langsung dan tidak langsung likuiditas, profitabilitas, melalui kualitas auditor terhadap *opini audit going concern*. Langkah-langkah untuk menghitung koefisien jalur (*path analysis*) adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Jalur

Menurut Agus (2010), analisis jalur (*path analysis*) adalah sebuah metode untuk mempelajari efek langsung (*direct effect*) dan efek tidak langsung (*Indirect effect*) dari variabel yang diteliti. Analisis jalur membantu dalam menentukan apakah hubungan antara variabel-variabel itu terjadi secara langsung atau apakah melalui variabel antara dan juga dapat membandingkan besar kecilnya pengaruh, baik yang langsung maupun yang tidak langsung

Hipotesis penelitian

- 1 H1 : Diduga ada pengaruh secara parsial likuiditas, profitabilitas kualitas auditor terhadap *opini audit going concern* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- 2 H2 : Diduga ada pengaruh langsung dan tidak langsung likuiditas, profitabilitas kualitas auditor terhadap *opini audit going concern* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- 3 H3 : Diduga bahwa variabel kualitas auditor merupakan variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Menurut Sekaran & Roger (2017) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif.

Desain penelitian ini model analisis jalur yang dapat membantu untuk menentukan apakah hubungan antara variabel-variabel itu terjadi secara langsung atau melalui variabel antara dan juga dapat membandingkan besar kecilnya pengaruh, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, analisis jalur (*path analysis*) adalah sebuah metode untuk mempelajari efek langsung (*direct effect*) dan efek tidak langsung (*Indirect effect*) dari variabel yang diteliti (Agus, 2010),

Sampel dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk masing-masing variabel di peroleh dari 12 sampel perusahaan dikalikan periode tahun pengamatan 5 tahun yakni 2014-2018) didapatkan jumlah data 12 x 5 sebanyak 60 responden dan berapa perusahaan yang tidak memenuhi uji persyaratan maka perusahaan tersebut menjadi 42 responden yang akan menjadi sampel.

Metode pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2014) Teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan metode studi pustaka dan metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan

adalah dengan mengumpulkan semua data sekunder laporan keuangan yang dipublikasikan di Pojok Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2014 – 2018.

Transformasi data dari rasio ke logatrima Natural

Menurut Akdon, Riduwan, Kuncoro (2015) menyatakan bahwa mentransformasikan data dari rasio ke interval berguna untuk memenuhi syarat analisis statistik parametrik yang mana data menggunakan data logatrima natural. Teknik mentransformasikan menggunakan program SPSS versi 22 for windows

Pengujian Instrumen data

Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014), normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. terlebih dahulu uji normalitas data dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05

Regresi Logistik Biner

Menurut Priyatno (2014) regresi logistik merupakan suatu metode analisis data yang digunakan melakukan pemodelan suatu kemungkinan kejadian dengan variabel respon bertipe kategori dua pilihan untuk mencari hubungan antara variabel. pada regresi logistik, peneliti memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi. Skala dikotomi yang dimaksud adalah skala data nominal dengan dua kategori, yaitu Jika KAP termasuk dalam kategori *The Big Four Auditors*, akan diberi kode 1, sedangkan jika tidak termasuk kategori *The Non Big Four Auditors*, akan diberi kode 0. Sedangkan Jika KAP termasuk dalam kategori Opini Audit Qualified Going Concer, akan diberi kode 1, sedangkan jika tidak termasuk kategori Opini Audit Unqualified Going Concern, akan diberi kode 0.

Model regresi logistik

Menurut Priyatno (2014) uji kesesuaian bertujuan mengetahui apakah model yang diperoleh telah sesuai atau tidak sesuai. Pengujian ini menggunakan uji Hosmer dan Lemeshow dengan hipotesis pengujian adalah sebagai berikut.

H0 : Model sesuai dengan data : Jika P-value $> \alpha$

H1 : Model tidak sesuai dengan data : Jika P-value $< \alpha$

Model Uji G

Menurut Priyatno (2014) menguji hubungan signifikan keseluruhan variabel independent terhadap variabel dependent dengan menggunakan uji G (*-2 Log likelihood*) diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* dan *Cox & Snell R Square* untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel bebas secara serentak atau keseluruhan.

Variables in the Equation

Menurut Priyatno (2014) menguji signifikan pengaruh tiap-tiap variabel independent terhadap variabel dependent dengan menggunakan Uji Wald. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya tiap-tipa parameter variabel independen

Teknik analisis

Menurut Sekaran & Roger (2017), regresi logistik adalah bagian dari analisis regresi yang dapat digunakan jika variabel dependen (respon) merupakan variabel dikotomi. Variabel dikotomi biasanya hanya terdiri atas dua nilai, yang mewakili kemunculan atau tidak adanya suatu kejadian yang biasanya diberi angka 0 atau 1

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (path analysis) adalah sebuah metode untuk mempelajari efek langsung (*direct effect*) dan efek tidak langsung (*Indirect effect*) dari variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen yaitu kualitas auditor, likuiditas, dan profitabilitas sedangkan variabel dependennya yaitu opini audit going concern.

Adapun kriteria penentuan sampel adalah metode pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling method, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tanggal 31 Desember 2014-2018 dan mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2014-2018.
2. Terdapat laporan keuangan yang menyediakan informasi atau data secara lengkap yang dibutuhkan oleh peneliti dari tahun 2014-2018.

Metode Penelitian

Menurut Sekaran & Roger (2017) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif..

Pengujian Instrumen data

Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014), normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. terlebih dahulu uji normalitas data dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05

Tabel 1: Hasil Pengujian Normalitas Data

No	Variabel	Asymp Sig (2- Tailed)	Alpha (α)	Kesimpulan
1	Likuiditas (X1)	0,634	0,05	Normal
2	Profitabilitas (X2)	0,860	0,05	Normal

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah diolah diperoleh ringkasan hasil pengujian normalitas pada tabel 5.3 terlihat bahwa masing-masing variabel penelitian yang terdiri dari loyalitas pasien, kualitas pelayanan dan kepuasan telah menghasilkan nilai *asymp sig (2-tailed)* lebih besar atau sama dengan alpha 0,05 ($Sig > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor penentu yaitu 0,528 > 0,05, faktor keputusan yaitu 0,394 > 0,05, kepuasan masyarakat yaitu 0,550 > 0,05 bahwa variabel dalam penelitian ini yang digunakan telah berdistribusi normal. Dengan demikian tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilaksanakan.

Populasi 13 perusahaan karena tidak memenuhi persyaratan laporan keuangan 1 perusahaan maka perusahaan tersebut harus dibuang maka sampel penelitian menjadi 12 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Adapun deskripsi dari variabel penelitian tersebut sebagai berikut :

Tabel 2: Data Sampel

Tahun	Perusahaan Manufaktur	Jumlah Data Yang Tidak Memenuhi persyaratan	Jumlah Sampel	Persentase
2014	12	4	8	0,190
2015	12	4	8	0,190
2016	12	3	9	0,214
2017	12	3	9	0,214
2018	12	4	8	0,190
Total	60	18	42	100 %

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk masing-masing variabel di peroleh dari 12 sampel perusahaan dikalikan periode tahun pengamatan 5 tahun yakni 2014-2018 didapatkan jumlah data 12 x 5 sebanyak 60 responden dan berapa perusahaan yang tidak memenuhi uji persyaratan normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* maka data perusahaan tersebut menjadi 42 responden yang akan menjadi sampel yang sudah di transformasikan data rasio ke logaritma natural (Ln) pada tabel dibawa ini :

Tabel 3: Data Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nomor	Thn	X1	X2	Z	Y	Nomor	Thn	X1	X2	Z	Y
2	2014	4,89	1,89	1	1	30	2016	4,53	0,2	1	1
3	2014	4,95	1,64	1	1	32	2016	4,27	0,29	0	1
4	2014	4,55	0,78	1	1	33	2016	4,66	0,1	1	1
5	2014	5,31	0,52	1	0	34	2016	4,8	1,31	0	1
8	2014	5,38	0,8	0	1	37	2017	4,81	2,06	1	1
10	2014	4,86	1,42	0	1	38	2017	5,08	0,9	1	1
11	2014	4,61	-0,13	0	1	39	2017	5,43	1,84	1	1
12	2014	5,35	0,88	1	0	40	2017	4,45	0,77	1	1
13	2015	4,93	1,85	1	1	41	2017	5,03	-0,3	1	0
14	2015	4,88	0,81	1	1	42	2017	4,53	0,58	1	1
15	2015	5,2	1,46	1	1	45	2017	4,61	-0,17	1	1
17	2015	5,18	0,58	1	0	46	2017	4,83	0,59	0	1
21	2015	4,86	1,5	1	1	47	2017	4,64	-0,03	0	1
22	2015	4,65	0,68	0	1	49	2018	4,53	0,2	1	1
23	2015	4,61	-0,87	0	0	52	2018	5,48	0,73	1	1
24	2015	5,48	0,73	1	1	53	2018	4,82	1,94	1	1
25	2016	4,82	1,94	1	1	54	2018	5,01	1,2	1	1
26	2016	5,01	1,2	1	1	55	2018	5,24	2,02	1	1
27	2016	5,24	2,02	1	1	56	2018	4,45	0,39	1	1
28	2016	4,45	0,39	1	1	57	2018	5,15	1,21	1	0
29	2016	5,15	1,21	1	0	58	2018	4,53	0,2	1	1

Sumber : Data Sekunder Bursa Efek Indonesia, diolah, 2019

Uji Kesesuaian Model

Model regresi logistik uji kesesuaian model bertujuan untuk mengetahui apakah model yang diperoleh telah sesuai atau tidak sesuai sebagai berikut :

Tabel 4: Hosmer and Lemeshow Test

No	Variabel	Sig.		α	Keterangan Model
1	X1,Z	0,233	>	0,05	Sesuai
2	X2,Z	0,212	>	0,05	Sesuai
3	X1,Y	0,109	>	0,05	Sesuai
4	X2,Y	0,221	>	0,05	Sesuai
5	Z,Y	0,000	<	0,05	Tidak Sesuai
6	X1, X2, Z, Y	0,680	>	0,05	Sesuai

Sumber ;Data Sekunder diolah Program SPSS. 2019

1. Uji Kesesuaian model likuiditas terhadap kualitas auditor dapat disimpulkan bahwa model sesuai. Artinya bahwa likuiditas (X1) memberi kontribusi signifikan terhadap odds ratio kualitas auditor (Z), Jadi dapat disimpulkan model ini sesuai dan layak digunakan.
2. Uji Kesesuaian Model profitabilitas (X2) memberi kontribusi signifikan terhadap odds ratio kualitas auditor (Z), Jadi dapat disimpulkan model ini sesuai dan layak digunakan.
3. Uji Kesesuaian Model likuiditas (X1) memberi kontribusi signifikan terhadap odds ratio *opini audit going concern* (Y), Jadi dapat disimpulkan model ini sesuai dan layak digunakan.
4. Uji Kesesuaian Model profitabilitas (X2) memberi kontribusi signifikan terhadap odds ratio *Opini Audit Going Concern* (Y), Jadi dapat disimpulkan model ini sesuai dan layak digunakan.
5. Uji Kesesuaian Model kualitas auditor (Z) memberi kontribusi tidak signifikan terhadap odds ratio *opini audit going concern* (Y), Jadi dapat disimpulkan model ini tidak sesuai dan tidak layak digunakan
6. Uji Kesesuaian Model Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), Kualitas auditor (Z) memberi kontribusi signifikan terhadap odds ratio *opini audit going concern*. Jadi, dapat

disimpulkan model ini sesuai dan layak digunakan.

Menguji Keseluruhan Parameter dengan menggunakan Uji G

Menguji hubungan signifikan pengaruh keseluruhan variabel independent terhadap variabel dependent dengan rincian :

Tabel 5: Omnibus Tests of Model Coefficient

No	Variabel	Sig.		Sig.	Keterangan
1	X1,Z	0,108	>	0,05	Tidak Mempunyai Hubungan
2	X2,Z	0,153	>	0,05	Tidak Mempunyai Hubungan
3	X1,Y	0,039	>	0,05	Mempunyai Hubungan
4	X2,Y	0,083	>	0,05	Tidak Mempunyai Hubungan
5	Z,Y	0,600	<	0,05	Tidak Mempunyai Hubungan
6	X1, X2, Z, Y	0,003	>	0,05	Mempunyai Hubungan

Sumber ;Data Sekunder diolah Program SPSS. 2019

1. Omnibus Tests of Model Coefficients atau model koefisien variabel likuiditas (X1) tidak mempunyai hubungan signifikan terhadap kualitas auditor (Z).
2. Omnibus Tests of Model Coefficients atau model koefisien variabel profitabilitas (X2) tidak mempunyai hubungan signifikan terhadap kualitas auditor (Z)
3. Omnibus Tests of Model Coefficients atau model koefisien variabel likuiditas (X1) mempunyai hubungan signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern* (Y)
4. *Omnibus Tests of Model Coefficients* atau model koefisien variabel profitabilitas (X2), tidak mempunyai hubungan signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern* (Y)
5. *Omnibus Tests of Model Coefficients* atau model koefisien variabel Kualitas Auditor (Z) tidak mempunyai hubungan signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern* (Y)
6. *Omnibus Tests of Model Coefficients* atau model koefisien variabel likuiditas (X1), profitabilitas (X2), Kualitas Auditor (Z) mempunyai hubungan signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern* (Y).

Menguji Model Summary dengan menggunakan Nagelkerke R Square

Tabel 6: Model Summary Dengan Menggunakan Nagelkerke R Square

No	Variabel	Nagelkerke R Square	Keterangan
1	X1,Z	0,092	Sangat rendah
2	X2,Z	0,153	Sangat rendah
3	X1,Y	0,162	Sangat rendah
4	X2,Y	0,116	Sangat rendah
5	Z,Y	0,011	Sangat rendah
6	X1, X2, Z, Y	0,473	Sedang

Sumber ;Data Sekunder diolah Program SPSS. 2019

1. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,092 katagori sangat rendah, variabel likuiditas (X1) mampu menjelaskan 9,2% variabel kualitas auditor (Z).
2. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,153 katagori sangat rendah, variabel profitabilitas (X2) mampu menjelaskan 15,3% variabel kualitas auditor (Z)
3. nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,162 katagori sangat rendah, variabel likuiditas (X1) mampu menjelaskan 16,2% variabel *opini audit going concern* (Y)
4. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,116 katagori sangat rendah, variabel profitabilitas (X2) mampu menjelaskan 11,6% variabel *opini audit going concern* (Y)
5. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,011 katagori sangat rendah, variabel kualitas auditor (Z) mampu menjelaskan 1,1% variabel *opini audit going concern* (Y)
6. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,473 katagori sedang, variabel likuiditas, profitabilitas, kualitas auditor mampu menjelaskan 47,3% variabel *opini audit going concern* (Y)

Variables in the Equation

Menguji signifikan pengaruh tiap-tiap variabel independent terhadap variabel dependent dengan menggunakan Uji Wald. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya tiap-tipa parameter variabel independen

Tabel 7: Variables in the Equation

Variabel	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Likuiditas (X1)	-5,003	1,928	6,734	1	,009	,007
Profitabilitas (X2)	2,697	1,102	5,992	1	,014	14,839
Kualitas auditor (Z)	-1,268	1,473	,741	1	,389	,281
Constant	25,638	9,451	7,359	1	,007	136304570390,787

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, Z.

Sumber ;Data Sekunder diolah Program SPSS. 2019

Dari hasil pengujian terhadap signifikansi model terlihat bahwa nilai P-value uji wald (Sig) < 0,05, artinya variabel independen mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen di dalam model.

1. Variabel likuiditas (X1) nilai Sig Wald 0,009 < 0,05 maka H0 ditolak H1 diterima yang berarti likuiditas (X1) memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern (Y)*, maka mempunyai hubungan positif
2. Profitabilitas (X2) nilai Sig Wald 0,014 < 0,05 maka H0 ditolak H1 diterima yang berarti Profitabilitas (X2) memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern (Y)* maka mempunyai hubungan positif
3. Kualitas Auditor (Z) mempunyai nilai Sig Wald 0,389 > 0,05 sehingga H0 diterima H1 ditolak yang berarti kualitas auditor (Z) tidak memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern (Y)* maka kualitas auditor mempunyai hubungan negatif dengan *Opini Audit Going Concern* maka persamaan regresi logistik :

$$Y = 25,638 - 5,003 X_1 + 2,697 X_2 - 1,268 Z_3$$

Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur merupakan teknik menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat secara langsung maupun tidak langsung.

Tabel 8: Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung serta Pengaruh

Pengaruh Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung Melalui Kualitas Auditor (Z)	Pengaruh Total
X ₁ → Z	0,092		0,092
X ₂ → Z	0,153		0,153
X ₁ → Y	0,162	0,092 x 0,011 = 0,001012 + 0,162 =	0163
X ₂ → Y	0,116	0,153 x 0,011 = 0,001485 + 0,116 =	0.117
Z → Y	0,011		0,011

Sumber : Data sekunder diolah program spss tahun 2019

Pengaruh Langsung Sub-Struktural

Pada persamaan sub-struktural dan dari hasil analisis jalur dapat diketahui bahwa likuiditas memiliki pengaruh langsung yang lebih kecil (0,092) dibanding profitabilitas (0,153), terhadap kualitas auditor pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh Langsung Struktural

Pada persamaan sub-struktural dan dari hasil analisis jalur dapat diketahui bahwa likuiditas memiliki pengaruh langsung yang lebih besar (0,162) dibanding profitabilitas (0,011) dan *Opini Audit Going Concern* (0,116) pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect) dan Pengaruh Total (Total Effect)

Pengaruh tidak langsung adalah situasi dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui variabel lain yang disebut variabel intervening (intermediary).

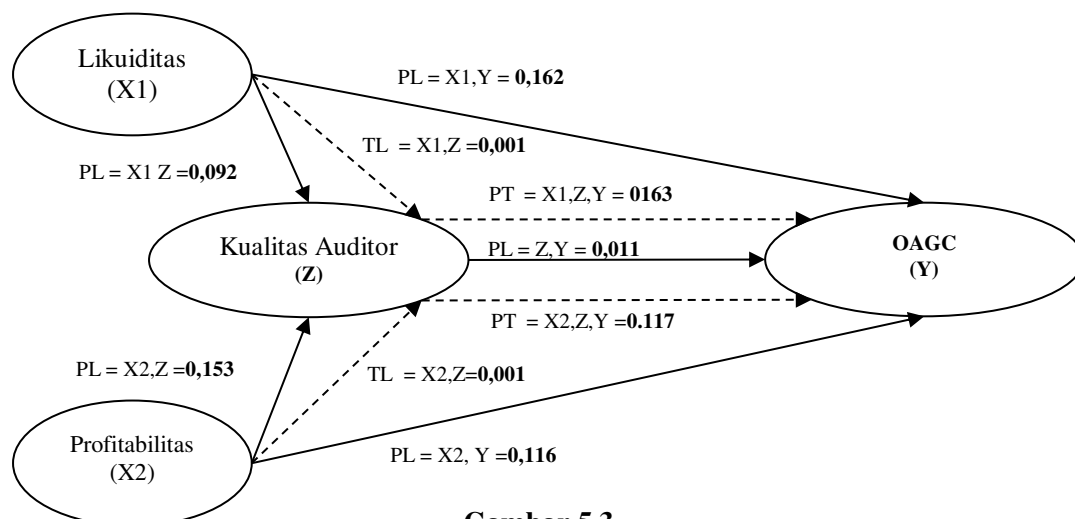
Pengaruh likuiditas Terhadap *Opini Audit Going Concern* melalui Kualitas Auditor

Dengan nilai pengaruh tidak langsung sebesar $0,092 \times 0,011 = 0,001012$, sehingga diperoleh pengaruh total dari likuiditas terhadap *Opini Audit Going Concern* (0,162) dan likuiditas terhadap *Opini Audit Going Concern* melalui kualitas auditor sebesar $0,001012 + 0,162 = 0,163$, bahwa pengaruh total likuiditas terhadap *Opini Audit Going Concern* melalui kualitas auditor lebih besar dibanding pengaruh langsung total likuiditas terhadap *Opini Audit Going Concern* ($0,163 > 0,162$). Temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor merupakan variabel intervening atau mediating dari likuiditas terhadap *Opini Audit Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .

Pengaruh profitabilitas Terhadap *Opini Audit Going Concern* melalui Kualitas Auditor

Dengan pengaruh tidak langsung sebesar $0,153 \times 0,011 = 0,001485$, sehingga diperoleh pengaruh total dari profitabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern* (0,116) dan profitabilitas terhadap kinerja dosen *Opini Audit Going Concern* melalui kualitas auditor sebesar $0,001485 + 0,116 = 0,117$.

Dari hasil perhitungan di atas ditemukan bahwa pengaruh total profitabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern* melalui kualitas auditor lebih besar dibanding pengaruh langsung profitabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern* ($0,117 > 0,116$). Temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor merupakan *variabel intervening atau mediating* dari profitabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . Berikut pada gambar 5.1 menunjukkan diagram jalur pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung serta pengaruh total antar variabel.



Gambar 5.3.

Koefisien Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung serta Pengaruh Total

Keterangan :

- PL = Pengaruh langsung dengan garis penuh (*full line*)
- TL = Pengaruh tidak langsung dengan garis putus-putus (*dot line*)
- PT = Pengaruh total (*Total Effect*)

PEMBAHASAN

Analisis jalur merupakan teknik menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hasil dari koefisien jalur pada hipotesis penelitian, maka dapat dijelaskan hubungan kausal antar variabel likuiditas (X1), profitabilitas (X2), kualitas Auditor (Z) dan Opini Audit Qualified Going Concern (Y). Yaitu :

Uji Kesesuaian Model

1. Uji Kesesuaian model **likuiditas terhadap kualitas auditor** dapat disimpulkan bahwa model sesuai. Artinya bahwa likuiditas (X1) memberi kontribusi signifikan terhadap *odds ratio*

- kualitas auditor (Z), karena model logistik sesuai dan layak digunakan digunakan untuk memprediksi besarnya peluang digunakan untuk memprediksi besarnya peluang.
2. Uji Kesesuaian Model profitabilitas (X2) memberi kontribusi signifikan terhadap *odds ratio* kualitas auditor (Z), karena model logistik sesuai. Jadi, dapat disimpulkan model ini layak digunakan untuk memprediksi besarnya peluang profitabilitas terhadap kualitas auditor.
 3. Uji Kesesuaian Model likuiditas (X1) memberi kontribusi signifikan terhadap *odds ratio opini audit going concern* (Y), karena model logistik sesuai. Jadi, dapat disimpulkan model ini layak digunakan untuk memprediksi besarnya peluang likuiditas terhadap *opini audit going concern*.
 4. Uji Kesesuaian Model profitabilitas (X2) memberi kontribusi signifikan terhadap *odds ratio Opini Audit Going Concern* (Y), karena model logistik sesuai. Jadi, dapat disimpulkan model ini layak digunakan untuk memprediksi besarnya peluang profitabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern*.
 5. Uji Kesesuaian Model kualitas auditor (Z) memberi kontribusi tidak signifikan terhadap *odds ratio opini audit going concern* (Y), karena model logistik tidak sesuai. Jadi, dapat disimpulkan model ini tidak layak digunakan untuk memprediksi besarnya peluang kualitas auditor terhadap *opini audit going concern*.
 6. Uji Kesesuaian Model Likuiditas, Profitabilitas, Kualitas auditor memberi kontribusi tidak signifikan terhadap *odds ratio opini audit going concern*, karena model logistik sesuai. Jadi, dapat disimpulkan model ini layak digunakan untuk memprediksi besarnya peluang likuiditas, profitabilitas, kualitas auditor terhadap *opini audit going concern*.

Menguji Keseluruhan Parameter dengan menggunakan Uji G

1. Model Summary (X1,Z) yaitu nilai G (-2 Log likelihood) adalah 41,068. Kemudian diperoleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,092 dan Cox & Snell R Square sebesar 0,060 yang berarti bahwa Nagelkerke R Square sebesar 0,092 kategori sangat rendah, variabel likuiditas (X1) mampu menjelaskan 9,2% variabel kualitas auditor (Z) dan sisanya yaitu $(9,2 - 100) = 90,8\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model untuk menjelaskan variabel kualitas auditor.
2. Model Summary (X2,Z) yaitu nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,153 dan Cox & Snell R Square sebesar 0,099 yang berarti bahwa Nagelkerke R Square sebesar 0,099 kategori sangat rendah, variabel profitabilitas (X2) mampu menjelaskan 15,3% variabel kualitas auditor (Z) dan sisanya yaitu $(15,3 - 100) = 84,7\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model untuk menjelaskan variabel kualitas auditor.
3. Model Summary (X1,Y) yaitu bahwa nilai G (-2 Log likelihood) adalah 33,594. Kemudian diperoleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,162 dan Cox & Snell R Square sebesar 0,096 yang berarti bahwa Nagelkerke R Square sebesar 0,162 kategori sangat rendah, variabel likuiditas (X1) mampu menjelaskan 16,2% variabel opini audit going concern (Y) dan sisanya yaitu $(16,2 - 100) = 83,8\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model untuk menjelaskan variabel opini audit going concern.
4. Model Summary (X2,Y) yaitu nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,116 dan Cox & Snell R Square sebesar 0,069 yang berarti bahwa Nagelkerke R Square sebesar 0,116 kategori sangat rendah, variabel profitabilitas (X2) mampu menjelaskan 11,6% variabel Opini Audit Going Concern (Z) dan sisanya yaitu $(15,3 - 100) = 88,4\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model untuk menjelaskan variabel opini audit going concern.
5. Model Summary (Z, Y) yaitu nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,011 dan Cox & Snell R Square sebesar 0,07 yang berarti bahwa Nagelkerke R Square sebesar 0,011 kategori sangat rendah, variabel kualitas auditor (Z) mampu menjelaskan 1,1% variabel opini audit going concern (Y) dan sisanya yaitu $(1,1 - 100) = 99,9\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model untuk menjelaskan variabel opini audit going concern.
6. Model Summary (X1,X2,Z) yaitu nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,473 dan Cox & Snell R Square sebesar 0,281 yang berarti bahwa Nagelkerke R Square sebesar 0,473 kategori sedang, variabel likuiditas, profitabilitas, kualitas auditor mampu menjelaskan 47,3% variabel opini audit going concern (Y) dan sisanya yaitu $(47,3 - 100) = 52,7\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model untuk menjelaskan variabel *opini audit going concern*

Model Regresi Logistik Variables in the Equation

Dari hasil pengujian terhadap signifikansi model terlihat bahwa nilai P-value uji wald (Sig) < 0,05, artinya variabel independen mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen di dalam model.

1. Variabel likuiditas (X1) H0 ditolak H1 diterima yang berarti likuiditas (X1) memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern (Y)* maka likuiditas mempunyai hubungan positif dengan *Opini Audit Going Concern (Y)*
2. Profitabilitas (X2) H0 ditolak H1 diterima yang berarti Profitabilitas (X2) memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern (Y)* maka profitabilitas (X2) mempunyai hubungan positif dengan *Opini Audit Going Concern (Y)*.
3. Kualitas Auditor (Z) H0 diterima H1 ditolak yang berarti kualitas auditor (Z) tidak memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern (Y)*, maka kualitas auditor (Z) mempunyai hubungan negative dengan *Opini Audit Going Concern (Y)*.

Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur merupakan teknik menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hasil dari koefisien jalur pada hipotesis penelitian, maka dapat dijelaskan hubungan kausal antar variabel likuiditas (X1), profitabilitas (X2), kualitas Auditor (Z) dan *Opini Audit Qualified Going Concern (Y)*.

Pengaruh Langsung (Direct Effect)

Pengaruh langsung adalah pengaruh dari satu variabel independen ke dependen, tanpa melalui variabel dependen lainnya.

Pengaruh Langsung Sub-Struktural

Pada persamaan sub-struktural dan dari hasil analisis jalur dapat diketahui bahwa likuiditas memiliki pengaruh langsung yang lebih kecil (0,092) dibanding profitabilitas (0,153), terhadap kualitas auditor pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh Langsung Struktural

Pada persamaan sub-struktural dan dari hasil analisis jalur dapat diketahui bahwa likuiditas memiliki pengaruh langsung yang lebih besar (0,162) dibanding profitabilitas (0,011) dan *Opini Audit Going Concern* (0,116) pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect) dan Pengaruh Total (Total Effect)

Pengaruh tidak langsung adalah situasi dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui variabel lain yang disebut variabel intervening (*intermediary*).

Pengaruh likuiditas Terhadap *Opini Audit Going Concern* melalui Kualitas Auditor

Berdasarkan hasil pengujian persamaan substruktur pertama dan persamaan struktural kedua menunjukkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas auditor dan kualitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern*, dengan pengaruh tidak langsung, sehingga diperoleh pengaruh total dari likuiditas terhadap *Opini Audit Going Concern* (0,162) dan likuiditas terhadap *Opini Audit Going Concern* melalui kualitas auditor sebesar $0,001012 + 0,162 = .0163$

Dari hasil perhitungan di atas ditemukan bahwa pengaruh total likuiditas terhadap *Opini Audit Going Concern* melalui kualitas auditor lebih besar dibanding pengaruh langsung total likuiditas terhadap *Opini Audit Going Concern*. Temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor merupakan *variabel intervening* atau *mediating* dari likuiditas terhadap *Opini Audit Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia **Pengaruh profitabilitas Terhadap *Opini Audit Going Concern* melalui Kualitas Auditor.**

Berdasarkan hasil pengujian persamaan substruktur pertama dan persamaan struktural kedua menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas auditor dan kualitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern*, dengan pengaruh tidak langsung sebesar $0,153 \times 0,011 = 0,001485$, sehingga diperoleh pengaruh total dari profitabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern* (0,116) dan profitabilitas terhadap

kinerja dosen *Opini Audit Going Concern* melalui kualitas auditor sebesar $0,001485 + 0,116 = 0,117$. Dari hasil perhitungan di atas ditemukan bahwa pengaruh total profitabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern* melalui kualitas auditor lebih besar dibanding pengaruh langsung profitabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern* ($0,117 > 0,116$). Temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor merupakan **variabel intervening atau mediating** dari profitabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

4. Variabel likuiditas (X1) nilai Sig Wald 0,009 < 0,05 maka H0 ditolak H1 diterima yang berarti likuiditas (X1) memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern* (Y), maka mempunyai hubungan positif
5. Profitabilitas (X2) nilai Sig Wald 0,014 < 0,05 maka H0 ditolak H1 diterima yang berarti Profitabilitas (X2) memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern* (Y) maka mempunyai hubungan positif
6. Kualitas Auditor (Z) mempunyai nilai Sig Wald 0,389 > 0,05 sehingga H0 diterima H1 ditolak yang berarti kualitas auditor (Z) tidak memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern* (Y) maka kualitas auditor mempunyai hubungan negatif dengan *Opini Audit Going Concern* maka persamaan regresi logistik :
$$Y = 25,638 - 5,003 X_1 + 2,697 X_2 - 1,268 Z_3$$
7. Pengaruh Langsung Sub-Struktural hasil analisis jalur dapat diketahui bahwa likuiditas memiliki pengaruh langsung yang lebih kecil (0,092) dibanding profitabilitas (0,153), terhadap kualitas auditor pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
8. Pengaruh Langsung Struktural hasil analisis jalur dapat diketahui bahwa likuiditas memiliki pengaruh langsung yang lebih besar (0,162) dibanding profitabilitas (0,011) dan *Opini Audit Going*
9. Temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor merupakan **variabel intervening atau mediating** dari likuiditas terhadap *Opini Audit Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
10. Temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor merupakan **variabel intervening atau mediating** dari profitabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

KETERBATASAN DAN FUTURE RESEARCH

Keterbatasan

Dalam memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah, Untuk variabel penelitian dibatasi likuiditas dengan dimensi Rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan profitabilitas dengan dimensi *Return on Assets (ROA)* sedangkan perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang otomotif dan komponennya yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode tahun 2014-2018.

Saran

1. Bagi Perusahaan diharapkan untuk melakukan pengembangan baik dari segi kinerja maupun produksi agar perusahaan terus berkembang dan menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Dengan melihat dari sisi Laporan Keuangan dan Laporan Laba Rugi yang baik dan terus mengalami keuntungan secara signifikan dapat menarik minat investor di Pasar Modal untuk menanamkan modal pada perusahaan yang diminati mereka.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel-variabel independen lainnya seperti audit tenure, leverage, rotasi auditor, fee audit, opinion shopping, pengalaman auditor, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan sehingga hasil penelitian dapat lebih baik dalam memprediksi penerbitan opini audit going concern secara tepat dan mempertimbangkan variabel kontrol dalam proses analisis untuk lebih memberikan hasil yang lebih baik.

3. Bagi peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian serupa, agar dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menambah variabel penelitian dan mengangkat objek penelitian pada perusahaan lainnya penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel dan dimensi tentang kinerja keuangan menemukan kebaruan yang berguna untuk ilmu pengetahuan serta penelitian ini semoga bermanfaat sebagai penelitian lanjutan teknik analisis data serta yang memadai untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

REFERENSI

- Agus, Widarjono. (2010). *Analisa Statistika Multivariat Terapan*. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. ISBN : 978-979 3532-39-4. Yogyakarta.
- Akdon, Riduwan, Kuncoro Ahmad Engkos. 2015. *Cara Menggunakan Dan Memaknai Path Analisis (Analisis Jalur)*. Penerbit PT Alfabeta. Bandung
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Alexander, Ramadhany. 2004. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financia Distress di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal MAKSI. Vol.4., pp: 144-160
- Arens, A.A, Elder, R.S Beasley, M.S. 2011. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi : Pendekatan Terpadu*. Edisi Kesembilan, Jakarta: Indeks.
- Azmi, Nurul, Isnurhadi, & Umar Hamdan. *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. JEMBATAN–Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan. Vol 15 (2). 2018
- Belkaoui, Ahmed R. 2009. *Teori Akuntansi. Edisi Terjemahan*. Jilid kedua. Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Rismawati Dermauli. Jakarta: Salemba Empat.
- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2018. *Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*. EDISI XII. Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Januarti, Indira. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Jurnal: Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Masdiana, Aria. 2015. *Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.6, No.02, Agustus 2015: 80-92.
- Mulyadi. 2013. *Auditing*. Bandung: Salemba Empat.
- Noverio, Rezkhy. 2011. *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi S-1. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Priyatno, Dwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Rahayu, Puji. 2007. *Assessing Going Concern Opinion: A Study Based on Financial and Non-Financial Information*. Makalah disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar: 26-28 Juli..

Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

Uma sekaran & Roger Bougle (2017) *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta Edisi-6; Penerbit Salemba Empat

Wibsite :

Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS) yaitu ISSN : 1412-4521. Availableonlineat:<http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/>

<http://www.google.com>

<http://www.idx.co.id>

<http://www.sahamok.com>

